

## **Pelatihan Digitalisasi Data Administrasi dan Analisis Data Sederhana Menggunakan Google Workspace dan Kecerdasan Buatan Pada Staf Administrasi Universitas Pancasakti Makassar**

**Nurdyansa<sup>1</sup>, Fatma<sup>2</sup>, Erniwati<sup>3</sup>, Nur Fadhila Amri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pancasakti Makassar, Indonesia*

<sup>4</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurdyansa

**E-mail:** [nurdyansa@gmail.com](mailto:nurdyansa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administratif di perguruan tinggi khususnya di Universitas Pancasakti Makassar melalui penggunaan teknologi digital. Selama dua hari, peserta dikenalkan pada Google Workspace seperti Google Form, Google Sheets, dan aplikasi Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence seperti Gemini dan ChatGPT. Materi pelatihan mencakup cara mengelola data, mengurangi beban kerja, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Praktik langsung memastikan peserta dapat menerapkan teknologi tersebut dalam tugas sehari-hari mereka, sementara penekanan pada keamanan data dan backup mempersiapkan mereka menghadapi risiko kehilangan data. Tantangan muncul karena perbedaan tingkat pengetahuan dan penggunaan teknologi antara peserta, dengan beberapa peserta membutuhkan lebih banyak waktu dan bimbingan untuk menguasai alat-alat yang diajarkan. Oleh karena itu, pelatihan perlu dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta dan menyediakan sesi tambahan atau materi pendukung yang diperlukan. Dengan pendekatan inklusif, diharapkan semua peserta dapat mencapai pemahaman yang cukup dan mampu menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data di lingkungan perguruan tinggi.*

**Kata kunci** - Digitalisasi Administrasi, Google Workspace, Kecerdasan Buatan, Keamanan Data

### **Abstract**

*Abstract This training aims to enhance administrative efficiency at Pancasakti University Makassar through the use of digital technology. Over two days, participants are introduced to Google Workspace, Google Forms, Google Sheets, and AI applications like Gemini and ChatGPT. The training materials cover data management, workload reduction, and support for better decision-making. Hands-on practice ensures participants can apply these technologies in their daily tasks, while an emphasis on data security and backup prepares them to face data loss risks. Challenges arise due to varying levels of knowledge and technology use among participants, with some requiring more time and guidance to master the tools taught. Therefore, the training must be designed to consider the different abilities of participants and provide additional sessions or supportive materials as needed. With an inclusive approach, it is expected that all participants will achieve sufficient understanding and be able to implement digital technology to improve efficiency and effectiveness in data management within the university environment.*

**Keywords** - Digital Administration, Google Workspace, Artificial Intelligence, Data Security

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat digitalisasi data, yang memungkinkan akses dan distribusi informasi secara global menjadi lebih mudah. Pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat penyimpanan data telah membentuk landasan kokoh bagi digitalisasi ini. Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadaptasi perubahan ini agar tetap bersaing dan memberikan layanan yang efektif bagi sivitas akademika. Salah satu area yang mengalami transformasi signifikan adalah pengelolaan data administrasi. Dulu, pengelolaan data di perguruan tinggi masih dilakukan secara manual dengan buku catatan, dokumen fisik, atau *spreadsheet* sederhana. Namun, seiring dengan peningkatan volume data, kompleksitas, dan tuntutan akan efisiensi, metode tradisional ini mulai ditinggalkan.

Digitalisasi data merujuk pada proses konversi informasi dari bentuk analog ke bentuk digital, memungkinkan data disimpan, diakses, dan dikelola secara elektronik. Hal ini melibatkan transformasi data ke dalam format digital yang dapat diproses dan disimpan menggunakan teknologi informasi. Digitalisasi data memungkinkan efisiensi dalam pengelolaan informasi, memudahkan aksesibilitas, dan meningkatkan kecepatan dalam analisis data. Digitalisasi data adalah penelitian oleh , yang menyatakan bahwa digitalisasi melibatkan peningkatan ketersediaan data digital yang memungkinkan penciptaan, transfer, penyimpanan, dan analisis data digital (Susilo, 2023)

Secara umum, digitalisasi mencakup beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan informasi, pemindaian dokumen, konversi format, hingga penyimpanan dalam sistem database. Penerapan digitalisasi menjadi sangat krusial di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, dan pemerintahan, di mana pengelolaan informasi yang efisien sangat dibutuhkan. Digitalisasi data administrasi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi perguruan tinggi.

Salah satu fitur yang dapat dipergunakan dalam urusan administrasi data digital adalah aplikasi Google Workspace yang sediakan oleh Google meliputi Google Form, Google Docs dan Google Spreadsheet selain itu untuk memaksimalkan analisis data dapat menggunakan fitur kecerdasan buatan yang saat ini terus berkembang pesat. Dengan begitu pengelolaan arsip yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam administrasi perguruan tinggi karena dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik secara keseluruhan (Rahmadini et al., 2023). Dengan mengubah data-data administrasi menjadi format digital, perguruan tinggi dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan informasi. Selain itu, digitalisasi data juga memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis (Nurdyansa et al., 2024). Namun, transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi tidak berjalan mulus tanpa adanya hambatan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan sumber daya manusia, khususnya staf administrasi, dalam mengadaptasi perubahan ini. Tidak semua staf administrasi memiliki kemampuan yang memadai dalam hal digitalisasi data dan analisis data sederhana.

Staf administrasi di perguruan tinggi khususnya di Universitas Pancasakti Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tugas administrasi, seperti pengelolaan data mahasiswa, kepegawaian, keuangan, dan lain-lain. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut secara efektif di era digital, staf administrasi perlu memiliki keterampilan yang sesuai. Pelatihan digitalisasi data administrasi dan analisis data sederhana menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi staf administrasi di Universitas Pancasakti Makassar. Melalui pelatihan ini, staf administrasi Universitas Pancasakti Makassar akan memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola data secara digital, menganalisis data, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dengan sistem pengelolaan arsip yang baik, perguruan tinggi dapat mengamankan dan mengatur informasi yang krusial dengan lebih efisien, memastikan bahwa dokumen-dokumen penting tersedia secara tepat waktu dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan. Ini tidak hanya membantu dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan standar kearsipan yang berlaku, tetapi juga meningkatkan kemampuan institusi dalam memantau dan mengevaluasi kinerja serta membuat keputusan yang berdasarkan data yang akurat dan dapat dipercaya (Sasangka et al., 2024).

Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup aspek-aspek penting lainnya, seperti keamanan data, backup data, dan pemanfaatan teknologi untuk otomatisasi proses administrasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan data di perguruan tinggi di Universitas Pancasakti Makassar dilakukan dengan aman, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan staf administrasi di perguruan tinggi dapat mengembangkan kompetensi digital yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era transformasi digital. Mereka akan mampu mengelola data administrasi secara efisien, melakukan analisis data sederhana, serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pimpinan perguruan tinggi.

Pelatihan digitalisasi data administrasi dan analisis data sederhana ini merupakan investasi penting bagi perguruan tinggi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi perkembangan teknologi. Dengan membekali staf administrasi dengan keterampilan yang relevan, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing, kualitas layanan, dan pencapaian tujuan institusi secara keseluruhan.

## **METODE**

Pelatihan dilakukan selama 2 hari pada tanggal 20 – 21 Mei 2024 bertempat di Universitas Pancasakti Makassar. Pelatihan ini melalui metode workshop yang berfokus pada pemberian materi dengan interaksi dua arah antara Pemateri dan peserta, diikuti dengan praktik langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman teoretis sekaligus menerapkan keterampilan yang dipelajari secara langsung. Adapun langkah langkah dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut

### **HARI PERTAMA**

Sesi 1 - Pengantar Digitalisasi Administrasi

- Pemberian Materi mengenai Konsep dasar digitalisasi data administrasi dan Manfaat dan pentingnya digitalisasi dalam lingkungan pendidikan tinggi.
- Diskusi Interaktif antara narasumber berupa tanya jawab mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi peserta dalam pengelolaan data administrasi.

Sesi 2 - Pelatihan Google Form

- Pemberian Materi Pengenalan Google Form: fitur dan fungsionalitas.
- Cara membuat form untuk berbagai keperluan seperti pengumpulan data mahasiswa, kepegawaian, dan keuangan dimana Peserta membuat form sendiri di bawah bimbingan Pemateri dimana Mengintegrasikan form dengan Google Sheets untuk penyimpanan dan pengelolaan data.

Sesi 3 - Analisis Data Sederhana:

- Pemberian Materi berupa Teknik dasar analisis data menggunakan Google Sheets.
- Penerapan fungsi-fungsi seperti sorting, filtering, dan penggunaan formula sederhana.
- Praktik Langsung oleh Peserta mempraktekkan analisis data menggunakan dataset yang sudah diimpor dari Google Form.

### **HARI KEDUA**

Sesi I - Pengenalan *Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI)* dalam Administrasi

- Pemberian Materi mengenai Konsep dasar AI dan aplikasinya dalam administrasi dan Alat AI yang relevan dan cara menggunakannya.
- Demonstrasi penggunaan alat AI dalam meningkatkan efisiensi administrasi.

Sesi II - Keamanan dan Backup Data

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Pemberian Materi mengenai oleh narasumber mengenai Pentingnya keamanan data dalam administrasi dan Teknik pengamanan data dan backup rutin.
- Praktik Langsung oleh peserta dengan Langkah-langkah pengamanan data di Google Drive.
- Simulasi proses backup data secara terstruktur.

Sesi III - Otomasi Proses Administrasi:

- Pemberian Materi mengenai cara Memahami aspek otomasi dalam administrasi.
- Contoh otomatisasi tugas menggunakan Google Workspace.
- Praktik Langsung oleh Peserta membuat template otomatis untuk email administrasi, reminder, dan laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

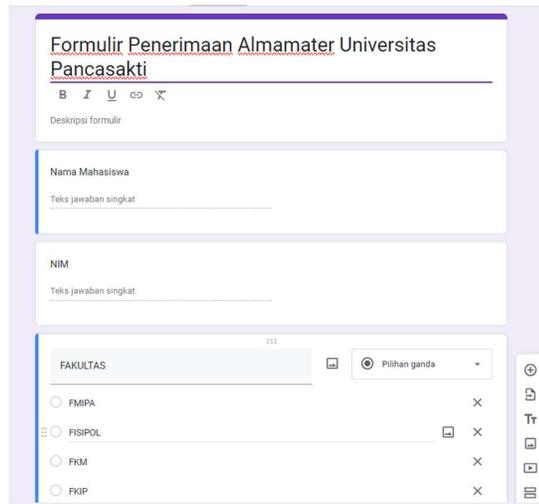
Dalam pelaksanaannya, Pelatihan dilakukan dalam dua hari, dimana pada hari pertama pelatihan lebih ditekankan pada administrasi data yang dibagi dalam tiga sesi. Dalam sesi pengantar digitalisasi administrasi, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar digitalisasi data administrasi serta manfaat dan pentingnya penerapan digitalisasi dalam lingkungan pendidikan tinggi. Materi ini membahas bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas informasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam institusi. Untuk memperdalam pemahaman, sesi ini dilanjutkan dengan diskusi interaktif di mana peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan data administrasi. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pemikiran peserta serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai isu-isu yang sering ditemui di lapangan.



**Gambar 1.**

Penjelasan Pemateri Mengenai Digitalisasi Data Menggunakan Google Workspace

Setelah pemaparan mengenai digitalisasi, sesi berikutnya berfokus pada pelatihan penggunaan Google Form. Di sini, peserta akan dikenalkan dengan fitur dan fungsionalitas Google Form, serta cara-cara membuat form untuk berbagai keperluan administrasi, seperti pengumpulan data mahasiswa untuk alamat, pengelolaan kepegawaian, dan penyusunan laporan keuangan.

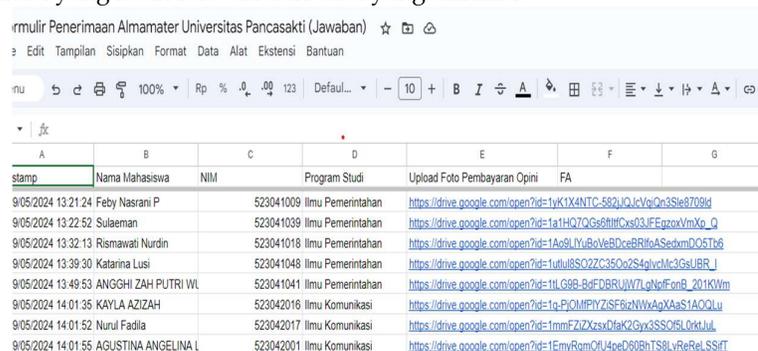


Gambar 2.

Contoh Pembuatan Google Form Untuk Data Pengambilan Jaket Almamater Mahasiswa

Pemateri menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat form yang efektif dan efisien. Selanjutnya, peserta diajak untuk melakukan praktik langsung dengan membuat form sendiri di bawah bimbingan Pemateri. Dalam tahap ini, peserta juga belajar bagaimana mengintegrasikan form yang telah mereka buat dengan Google Sheets untuk penyimpanan dan pengelolaan data yang lebih baik, sehingga memudahkan akses dan analisis informasi yang terkumpul.

Pada sesi ketiga, perhatian akan dialihkan pada analisis data sederhana menggunakan Google Sheets. Peserta mendapatkan pemahaman mengenai teknik dasar analisis data dan cara menerapkan fungsi-fungsi penting seperti sorting, filtering, serta menggunakan formula sederhana untuk menghasilkan informasi yang lebih relevan dari data yang dimiliki.



| stamp              | Nama Mahasiswa      | NIM       | Program Studi     | Upload Foto Pembayaran Opini  | FA |
|--------------------|---------------------|-----------|-------------------|---|----|
| 9/05/2024 13:21:24 | Feby Nasrani P      | 523041009 | Ilmu Pemerintahan | <a href="https://drive.google.com/open?id=1yK1X4NTC-582UjUjVqCq3S8e8709d">https://drive.google.com/open?id=1yK1X4NTC-582UjUjVqCq3S8e8709d</a>         |    |
| 9/05/2024 13:22:52 | Sulaeman            | 523041039 | Ilmu Pemerintahan | <a href="https://drive.google.com/open?id=1a1HQ7QGs8tHtCxs03JFgpxoVnXp_Q">https://drive.google.com/open?id=1a1HQ7QGs8tHtCxs03JFgpxoVnXp_Q</a>         |    |
| 9/05/2024 13:32:13 | Rismawati Nurdin    | 523041018 | Ilmu Pemerintahan | <a href="https://drive.google.com/open?id=1Aq6LlyB0VeBDeceBRt0ASeDxmDQ6Tb6">https://drive.google.com/open?id=1Aq6LlyB0VeBDeceBRt0ASeDxmDQ6Tb6</a>     |    |
| 9/05/2024 13:39:30 | Katarina Lusi       | 523041048 | Ilmu Pemerintahan | <a href="https://drive.google.com/open?id=1uul0S02ZC35Co2S4gVcltC3GsuUBR_J">https://drive.google.com/open?id=1uul0S02ZC35Co2S4gVcltC3GsuUBR_J</a>     |    |
| 9/05/2024 13:49:53 | ANGGHI ZAH PUTRI WL | 523041041 | Ilmu Pemerintahan | <a href="https://drive.google.com/open?id=1L_G8R-BqFD8RUJW7lqNdf-qnB_201KWm">https://drive.google.com/open?id=1L_G8R-BqFD8RUJW7lqNdf-qnB_201KWm</a>   |    |
| 9/05/2024 14:01:35 | KAYLA AZIZAH        | 523042016 | Ilmu Komunikasi   | <a href="https://drive.google.com/open?id=1q-PjOMPIY7ZSF8zNwWAgXAAS1AQOLu">https://drive.google.com/open?id=1q-PjOMPIY7ZSF8zNwWAgXAAS1AQOLu</a>       |    |
| 9/05/2024 14:01:52 | Nurul Fadila        | 523042017 | Ilmu Komunikasi   | <a href="https://drive.google.com/open?id=1mmFZIXsxDfak2Gyx3SS09SL04tJtd">https://drive.google.com/open?id=1mmFZIXsxDfak2Gyx3SS09SL04tJtd</a>         |    |
| 9/05/2024 14:01:55 | AGUSTINA ANGELINA L | 523042001 | Ilmu Komunikasi   | <a href="https://drive.google.com/open?id=1FEmyRom0Rl4peD80BtS8lvReRel_S5iIT">https://drive.google.com/open?id=1FEmyRom0Rl4peD80BtS8lvReRel_S5iIT</a> |    |

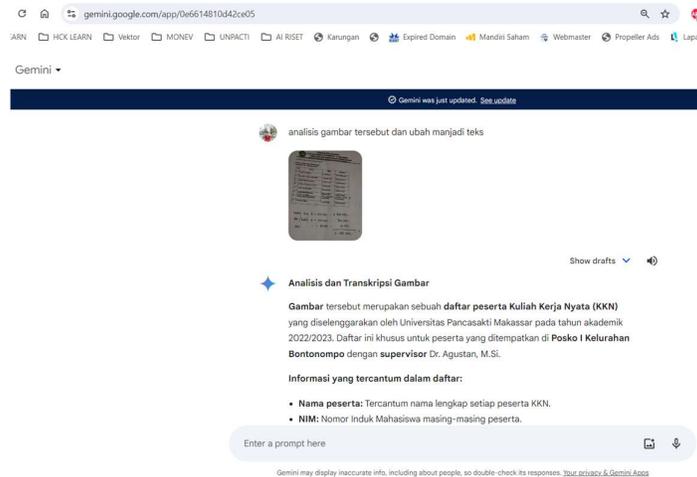
Gambar 3.

Administrasi Data Mahasiswa Dengan Menggunakan Google Sheet

Setelah penjelasan teoritis, peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan analisis data secara langsung dengan menggunakan dataset yang telah diimpor dari Google Form. Praktik ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks pekerjaan sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan fokus dan kemampuan mereka dalam pengelolaan data administrasi di lingkungan perguruan tinggi.

Pada hari kedua, materi lebih ditekankan pada penggunaan aplikasi AI dan manfaatnya. Dalam materi ini terdiri dari tiga sesi. Yang pertama adalah pengenalan AI dalam Administrasi dimulai dengan pemberian materi yang menyeluruh mengenai konsep dasar *Kecerdasan Buatan atau Artificial*

Intelligence (AI) dan aplikasinya dalam lingkungan administrasi. Selama sesi ini, peserta diperkenalkan pada berbagai alat AI yang relevan dan bermanfaat, seperti alat analisis data, otomatisasi tugas, dan pemrosesan bahasa alami. Aplikasi AI yang diperkenalkan dalam materi ini adalah Gemini dan ChatGPT.



**Gambar 4.**  
Analisis Data Sederhana Menggunakan AI

Pemberian materi tidak hanya mencakup pengertian teoritis, tetapi juga contoh-contoh konkret tentang bagaimana alat-alat ini dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi beban kerja administratif, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam, sesi ini diakhiri dengan praktik langsung di mana peserta menyaksikan demonstrasi penggunaan alat AI yang berbeda.

Demonstrasi tersebut memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teknologi ini mampu mempermudah proses administratif, memberikan insight yang lebih dalam mengenai pengolahan data, serta merekomendasikan tindakan berdasarkan analisis data yang kompleks.

Kemudian pada Sesi 5, Pemateri menjelaskan keamanan dan Backup Data dimana peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya menjaga keamanan data dalam administrasi. Materi yang disampaikan mencakup ancaman terhadap keamanan data, termasuk akses tidak sah, pencurian data, dan kehilangan data. Selain itu, peserta mempelajari teknik-teknik pengamanan data yang efektif, serta praktik terbaik untuk melakukan backup data secara rutin. Dalam tahap praktik, peserta dilatih untuk melakukan langkah-langkah pengamanan data di Google Drive, yang mencakup pengaturan izin akses, penggunaan autentikasi dua faktor, serta kolaborasi yang aman. Simulasi proses backup data secara terstruktur diadakan, di mana peserta belajar cara membuat cadangan data yang aman dan cara memulihkan data jika terjadi kehilangan atau kerusakan, sehingga mereka siap menghadapi situasi yang tidak diinginkan dalam pengelolaan data.



dirancang khusus untuk memudahkan pengumpulan dan penilaian. Diskusi kelompok juga akan diadakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi selama praktik.



**Gambar 7.**  
Sesi Foto Peserta

Pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi administratif di perguruan tinggi. Salah satu platform cloud yang banyak digunakan di antara organisasi bisnis adalah Google Workspace, sebelumnya dikenal sebagai G Suite (Google Workspace 2022), karena kemampuannya dalam meningkatkan kecepatan, aksesibilitas, kolaborasi yang efektif, dan penyimpanan yang andal. Ini adalah layanan berbasis cloud terintegrasi yang menawarkan kolaborasi dokumen secara waktu nyata dan kapasitas penyimpanan cloud yang lebih besar (Mahapatra et al., 2017).

Google Workspace adalah paket produktivitas berbasis cloud yang dikembangkan oleh Google, menawarkan berbagai alat untuk komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam lingkungan pendidikan (Nokhil et al., 2024). Ini mencakup aplikasi seperti Google Docs, Sheets, Slides, dan Forms, yang memudahkan berbagi dan mengedit dokumen antara siswa dan guru. (Chrisantyo et al., 2024). Selain itu, Google Workspace for Education (GWE) dirancang untuk mendorong kolaborasi digital, mendorong integrasi teknologi untuk pengalaman mengajar dan belajar yang lebih bermakna (Budiartha et al., 2024). Platform ini juga mendukung pengelolaan proses pembelajaran, seperti yang terlihat dalam penggunaan Google Workspace untuk memperkuat manajemen pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi dan alat TIK (Quispe Plata, 2024).

Materi yang disampaikan mencakup pemanfaatan Google Form, Google Sheets, dan aplikasi AI, serta penerapan praktik terbaik dalam keamanan data dan otomatisasi proses administrasi. Google Form dan Google Sheets merupakan alat penting dalam pengumpulan dan analisis data. Google Form memudahkan pengumpulan data secara efisien dengan fitur-fitur yang dapat disesuaikan untuk berbagai kebutuhan administrasi. Integrasi dengan Google Sheets memungkinkan peserta untuk menyimpan dan mengelola data dengan lebih baik, serta melakukan analisis dasar menggunakan fungsi sorting, filtering, dan formula.

Penggunaan AI dalam administrasi memberikan kemudahan melalui alat analisis data, otomatisasi tugas, dan pemrosesan bahasa alami (Davenport, 2018). Dengan memanfaatkan alat AI, peserta dapat mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan pengambilan keputusan. Praktik langsung yang diadakan dalam pelatihan memungkinkan peserta untuk merasakan manfaat nyata dari teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi kerja. Pelatihan ini mencakup praktik pengamanan data di Google Drive, penggunaan autentikasi dua faktor, dan simulasi backup, memastikan bahwa peserta siap menghadapi risiko kehilangan data. Otomatisasi proses administrasi,

seperti pembuatan template otomatis, membantu mengurangi pekerjaan manual dan meningkatkan produktivitas. Melalui sesi ini, peserta diajarkan untuk menghemat waktu dan meningkatkan konsistensi serta akurasi dalam tugas administratif. Secara keseluruhan, pelatihan ini membekali peserta dengan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi modern dalam administrasi, mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data di lingkungan perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi administratif di perguruan tinggi. Materi mencakup penggunaan Google Workspace, Google Form, Google Sheets, dan aplikasi Kecerdasan Buatan seperti Gemini dari Google dan ChatGPT, yang membantu peserta dalam mengelola data, mengurangi beban kerja, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Praktik langsung memastikan peserta dapat menerapkan teknologi ini dalam tugas sehari-hari mereka, sementara penekanan pada keamanan data dan backup mempersiapkan mereka menghadapi risiko kehilangan data.

Namun, perbedaan tingkat pengetahuan dan penggunaan teknologi antara peserta menjadi tantangan dalam pelatihan ini. Beberapa peserta yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dapat mengikuti materi dengan mudah, sementara yang kurang berpengalaman membutuhkan lebih banyak waktu dan bimbingan. Untuk mengatasi kesenjangan ini, pelatihan perlu dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta, menyediakan sesi tambahan atau materi pendukung agar semua peserta dapat mencapai pemahaman yang cukup dan mampu menerapkan teknologi digital dalam tugas-tugas administratif mereka dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarta, C. I. W. E., Redi, A. A. N. P., Halim, G. R., Rachmah, A., & Grahani, B. P. (2024). *Using Task-Technology Fit to Analyze the Adoption of Google Workspace for Education in Teaching and Learning Process*. 873–882. <https://doi.org/10.22492/issn.2189-101X.2024.69>
- Chrisantyo, L., Chrisanto, A. R., Wibowo, W. S., Delima, R., & Lukito, Y. (2024). Pelatihan Google Workspace untuk Peningkatan Kapasitas Anggota Mission 21 Asia dalam Pengolahan Data Kegiatan dan Alumni. *Jurnal Atma Inovasia*, 4(2), 23–27. <https://doi.org/10.24002/jai.v4i2.8227>
- Davenport, T. H. (2018). From analytics to artificial intelligence. *Journal of Business Analytics*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.1080/2573234X.2018.1543535>
- Mahapatra, T., Chopra, M., & Mahapatra, C. (2017). Google Suite An Integrated IT application for Improved Business Efficiency. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 276–279. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.276279>
- Nokhil, N. H., Mohamed Shuhidan, S., Baharuddin, M. F., & Jalil, A. (2024). Determinants of Google Workspace Usage and Collaborative Learning among University Students in Selangor. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 9(SI18), 47–55. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v9iSI18.5468>
- Nurdyansa, N., Amri, N. F., Setiawan, L., Fatma, F., & Erniwati, E. (2024). Pelatihan Digital Marketing Untuk UMKM Di Kota Makassar Melalui Pemanfaatan E-Marketplace Dan E-Marketspace Menggunakan Google Site Untuk Promosi Produk. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 167–174. <https://doi.org/10.59837/ggtv1e96>
- Quispe Plata, H. (2024). Gestión del aprendizaje mediante Google Workspace en 5to de secundaria comunitaria productiva. *Revista de Propuestas Educativas*, 6(11), 28–41. <https://doi.org/10.61287/propuestaseducativas.v6i11.2>
- Rahmadini, T., Saepudin, E., & Prahajmaja, N. (2023). PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS AKTIF DI PUSAT KEMENTERIAN LHK DALAM MENUNJANG KEGIATAN LAYANAN ADMINISTRASI. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 21–28. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i6.873>

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Sasangka, Y., Ghafur, A., & Ajeng Ningrum, Y. (2024). Pengembangan Rancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis di Perguruan Tinggi ABC dari Etika Birokrasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4420>
- Susilo, A. (2023). REGULATORY TECHNOLOGY UNTUK DIGITALISASI PROSES KEPATUHAN (STUDI KASUS BANK SWASTA DI INDONESIA). *INFOTECH Journal*, 9(1), 252–258. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.5460>